



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2350-2365

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peranan Orang Tua dan Aktivitas Belajar Siswa dalam Hubungannya dengan Hasil Belajar Pasca *Covid*

Riska Prahasta<sup>1✉</sup>, Budiman Tampubolon<sup>2</sup>, Dyoty Auliya Vilda Ghasya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Untan Pontianak

Email: [riskarahasta@student.untan.ac.id](mailto:riskarahasta@student.untan.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Orang Tua dan Aktivitas Belajar Siswa Hubungannya dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Pasca Covid di Kelas IV SD Negeri 12 Pontianak Kota. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif berupa studi korelasional dengan menggunakan studi korelasi. Populasi penelitian ini adalah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul dokumen yang digunakan adalah angket (angket) dan dokumen hasil belajar berupa nilai rata-rata ulangan harian siswa. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi berganda menunjukkan bahwa peran orang tua dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa diperoleh rhitung sebesar 0,480, sedangkan rtabel 0,367 berarti rhitung > rtabel atau  $0,480 > 0,367$ . Kemudian berdasarkan hasil uji Fharga sebesar 6,138 sedangkan Ftabel sebesar 3,37,  $F_h > F_t$  sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dan aktivitas belajar siswa berkorelasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pasca-covid di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota.

Kata Kunci : *Peran Orang Tua, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Hubungan*

## Abstract

This study aims to describe the Role of Parents and Student Learning Activities in Relation to Learning Outcomes in Post-Covid Thematic Learning in Class IV Elementary School 12 Pontianak Kota. The method used is descriptive method in the form of correlation studies using correlation studies. The population of this research is 29 students. Data collection techniques in this study are direct communication techniques, indirect communication techniques, and documentary study techniques. The document collection tool used is a questionnaire (questionnaire) and the learning outcomes document is the average value of students' daily tests. Based on the results of statistical calculations using the multiple correlation formula, it shows that the role of parents and student learning activities in thematic learning with student learning outcomes obtained rcount of 0.480, while rtable 0.367 means rcount > rtable or 0.480 > 0.367. Then based on the results of the Fprice test of 6.138 while Ftable of 3.37, Fpr > Ftable so that it can be concluded that the role of parents and student learning activities are jointly correlated with student learning outcomes in post-covid thematic learning in class IV Public Elementary School 12 Pontianak City.

*Keywords: Role of Parents, Learning Activities, Learning Outcomes, Relationships*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu di antara faktor utama yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dengan kualitas pendidikan di dalamnya. Sesuai dengan Undang- Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing, mengarahkan, dan mengontrol peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya melalui proses pembelajaran atau proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu upaya seseorang secara sengaja untuk memperoleh sesuatu yang belum dipahami, baik pengetahuan maupun tindakan sehingga memungkinkan seseorang berupaya dalam berpikir dan bertindak. Belajar tidak hanya suatu aktivitas belajar maupun berhitung namun belajar harus disertai adanya perubahan (hasil belajar). Slameto (2015) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya adalah faktor guru dan orang tua. Guru mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran siswa di sekolah sedangkan orang tua memiliki andil yang sangat besar bagi siswa di rumah. Peran guru dan orang bagi anak usia

sekolah dasar sangat penting karena anak sekolah dasar adalah individu yang memerlukan bimbingan dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran di sekolah sempat mengalami penundaan dikarenakan merebaknya virus Covid-19. Semua kegiatan kehidupan terdampak oleh virus tersebut tanpa terkecuali kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir penularan virus Covid-19. Selama jangka waktu dua tahun masa pandemi mulai berangsur membaik, kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah mulai kembali dilaksanakan. Satu di antaranya yaitu Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota. Pasca pandemi covid berakhir kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut mulai dilaksanakan dan masih menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa bukan hanya dilakukan di sekolah melainkan juga di rumah. Oleh karena itu, sangat diperlukan hubungan yang baik antara guru, orang tua maupun siswa agar timbul aktivitas belajar mengajar di sekolah maupun di rumah. Partisipasi orang tua begitu penting perannya dalam kegiatan pembelajaran siswa di rumah. Sejalan dengan pendapat Maimunawati dan Alif (2020) mengungkapkan bahwa orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Aktivitas pembelajaran di rumah, orang tua juga sangat berperan penting dalam membantu anak dalam belajar. Orang tua dapat mengontrol, orang tua dapat memberikan petunjuk, orang tua dapat memberikan bimbingan serta memberikan motivasi agar anak semangat dalam melaksanakan aktivitas belajar di rumah. Namun, pada kenyataannya terdapat berbagai hal yang perlu dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti terhadap orang tua siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota menyatakan bahwa ada orang tua yang selalu mendampingi siswa dalam belajar dan ada juga yang jarang mendampingi. Pada saat mengerjakan tugas orang tua berperan membantu siswa dalam mencari jawaban dari berbagai sumber bukan hanya pada buku paket saja. Jika tugas terlalu banyak, orang tua memprioritaskan tugas yang perlu didahulukan. Namun, pada kenyataannya terdapat berbagai kendala yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar siswa di antaranya siswa terkadang malas, capek, dan terlalu banyak bermain. Selain itu, anak suka bermain Handphone dan menonton televisi sehingga aktivitas belajar menjadi terganggu. Ada juga orang tua sibuk bekerja sehingga tidak dapat mendampingi aktivitas belajar anak di rumah. Selain itu, tidak semua orang tua bisa memberikan fasilitas belajar yang memadai bagi

siswa dalam kegiatan pembelajaran di rumah.

Aktivitas merupakan kegiatan yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Pada dasarnya aktivitas belajar bukan hanya dilakukan di sekolah saja, namun kegiatan belajar dapat dilakukan di mana saja. Aktivitas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Siswa harus aktif dalam belajar meski hanya belajar di rumah saja karena tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi dan berlangsung dengan baik seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh peneliti terhadap ibu Dwi Cahyani, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 12 Pontianak Kota bahwa berbagai aktivitas belajar tematik yang dilakukan oleh siswa mencakup berbagai aktivitas membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Siswa membaca dan mengamati materi yang terdapat dalam buku tematik. Siswa melakukan diskusi kelompok. Siswa merangkum materi dengan cara mencatat poin-poin penting saja dan mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok. Namun, terdapat kendala yang dialami siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran tematik, yaitu terkadang Sebagian siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran terutama pada pembelajaran SBdP dan Matematika, sehingga siswa menjadi kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kurang aktifnya siswa dalam bertanya terhadap materi-materi yang tidak mereka pahami.

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh peneliti terhadap peran orang tua dan aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa peranan orang tua sangatlah penting dalam aktivitas belajar siswa di rumah dan di sekolah. Peranan orang tua diperlukan dalam membimbing dan membantu siswa dalam menjelaskan materi dan mengerjakan tugas sekolah siswa di rumah sehingga ketika di sekolah siswa sudah siap melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sardiman (2016) menyatakan bahwa, "Aktivitas belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku jadi melakukan kegiatan". Aktivitas belajar di rumah dan di sekolah saling berpengaruh satu sama lain. Jika aktivitas belajar siswa di rumah baik maka aktivitas belajar di sekolah pun tampak baik. Oleh karena itu, Peranan orang tua sangat berpengaruh sebagai penentu kesuksesan siswa dalam belajar. Peranan orang tua juga berperan tercapainya hasil (nilai) belajar siswa menjadi baik. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, dengan ini menjadi landasan berpikir peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan

orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pasca covid dalam hubungannya dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 pontianak kota.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Nawawi (2015) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah "Sebuah cara atau prosedur untuk memecahkan suatu masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan suatu keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta apa adanya yang ada dilapangan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*Interrelationship Studies*) dengan menggunakan cara penelitian studi korelasi (*Correlation Studies*). Studi korelasi digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota yang berjumlah 29 orang siswa. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis sampling jenuh/sampling total. Sample yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter. Adapun instrumen (alat pengumpulan data) penelitian berupa lembar angket atau kuesioner peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa sedangkan dokumentasi diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian semester genap. Agar alat pengumpul data berupa angket (kuesioner) dapat digunakan menjadi alat pengumpul data yang objektif dan mampu menguji hipotesis penelitian, maka diperlukan analisis dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen melalui uji coba angket peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Validitas		Reliabilitas	
	Peranan Orang Tua	Aktivitas Belajar Siswa	Peranan Orang Tua	Altivitas Belajar Siswa
Valid	25	25		
Tidak Valid	0	0		
r <sub>ii</sub>			0,854	0,865

Berdasarkan hasil uji validitas di atas untuk angket peranan orang tua dan aktivitas belajar sebanyak 25 butir soal angket semuanya dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa untuk peranan orang tua sebesar 0,854 dan aktivitas belajar sebesar 0,865 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

#### Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini meliputi: (1) Meminta izin ke sekolah mitra penelitian. (2) Menyiapkan surat tugas dan memberikan surat tugas kepada kepala sekolah mitra penelitian untuk melakukan observasi. (3) Melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV di SDN 12 Pontianak Kota terkait aktivitas pembelajaran siswa di sekolah. (4) Menyusun identifikasi masalah. (4) Melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota terkait peranan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa di rumah. (5) Melakukan wawancara dengan siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota terkait aktivitas belajar siswa di sekolah pada pembelajaran tematik. (6) Melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas IV di SDN 12 Pontianak Kota tentang penelitian yang akan dilaksanakan. (7) Menyiapkan kisi-kisi angket peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa. (8) Melakukan validitas instrumen penelitian. (9) Merevisi instrumen penelitian yang telah divalidasi ahli.

#### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu serangkaian kegiatan pelaksanaan dalam penelitian. Pada tahap ini meliputi: (1) Menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal belajar siswa di sekolah. (2) Memberikan angket peranan orang tua kepada orang tua siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. (3) Memberikan angket aktivitas belajar siswa kepada siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. (4) Mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota berupa nilai ulangan semester genap.

#### Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dalam prosedur penelitian ini adalah: (1) Menskor hasil angket peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa. (2) Menghitung rata-rata hasil ulangan harian siswa. (3) Menghitung kolerasi peranan orang tua terhadap hasil belajar siswa menggunakan rumus *product moment*. (4) Menghitung kolerasi aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar menggunakan rumus kolerasi *product moment*. (5) Menghitung kolerasi peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa menggunakan rumus *product moment*. (6) menghitung kolerasi peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa menggunakan

rumus kolerasi ganda dan rumus Fharga. (7) Membuat simpulan penelitian. (8) Memberikan saran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan korelasi antara peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar pasca *covid* pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota. Dalam penelitian ini data diperoleh berdasarkan hasil penyebaran angket peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar berdasarkan dokumen rata-rata nilai ulangan harian semester genap yang diperoleh dari guru kelas. Deskripsi data secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Peran Orang Tua, Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar

Variabel	Total Nilai	Rata-rata	Skor Maksimum	Skor Minimum
Peranan Orang Tua	2.630	90,68	100	92
Aktivitas Belajar	2.771	95	99	91
Hasil Belajar	1.784	62	82	53

Tabel 3. Data Statistik Peranan Orang Tua

No	Interval Persentase	Frekuensi	Persentase Frekuensi	Kategori
1	86-100 (%)	23	79%	Sangat Baik
2	76-85 (%)	6	21%	Baik
3	60-75 (%)	0	0%	Cukup Baik
4	55-59 (%)	0	0%	Kurang
5	0<54 (%)	0	0%	Kurang Sekali
	Jumlah	29	100%	

Tabel 4. Data Statistik Aktivitas Belajar Siswa

No	Interval Persentase	Frekuensi	Persentase Frekuensi	Kategori
1	86-100 (%)	29	100%	Sangat Baik
2	76-85 (%)	0	0%	Baik
3	60-75 (%)	0	0%	Cukup Baik

4	55-59 (%)	0	0%	Kurang
5	0<54 (%)	0	0%	Kurang Sekali
	Jumlah	29	100%	

Tabel 5. Data Statistik Hasil Belajar

No	Interval Persentase	Frekuensi	Persentase Frekuensi	Kategori
1	86-100 (%)	0	0%	Sangat Baik
2	76-85 (%)	3	10%	Baik
3	60-75 (%)	9	31%	Cukup Baik
4	55-59 (%)	13	45%	Kurang
5	0<54 (%)	4	14%	Kurang Sekali
	Jumlah	22	100%	

#### Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Komlogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 26 dengan kriteria uji jika signifikan yang diperoleh  $> 0,05$ , maka sampel didalam penelitian berdistribusi normal. Uji linieritas ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah hubungannya linier atau tidak. Uji linieritas kedua variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26* dengan menggunakan *deviation from linierity*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai *Sig, deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier. Hasil uji normalitas dan linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas

Variabel	Normalitas	Variabel	Linieritas
Peranan Orang Tua	0,200	Peranan Orang Tua dan Hasil Belajar	0,774
Aktivitas Belajar	0,200	Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar	0,585
Hasil Belajar	0,200		

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dan linieritas pada tabel 6 diketahui bahwa hasil yang diperoleh  $> 0,05$  artinya data dalam penelitian ini sudah berdistribusi

normal dan linier. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan linier, maka selanjutnya menghitung korelasi antara peranan orang tua dengan hasil belajar, aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar, peranan orang tua dengan aktivitas belajar menggunakan korelasi *product moment*. Setelah menghitung koefisien korelasi dua variabel tersebut, selanjutnya menentukan koefisien korelasi antara peranan orang tua dan aktifitas belajar siswa dengan hasil belajar menggunakan korelasi ganda. Adapun hasil perhitungan dari korelasi *product moment* dan korelasi ganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan *SPSS 26*. Koefisien korelasi antara peranan orang tua dengan hasil belajar, aktifitas belajar siswa dengan hasil belajar, peranan orang tua dengan aktivitas belajar serta peranan orang tua dan aktifitas belajar siswa dengan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Koefisien Korelasi Antar Variabel

Variabel	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
Peranan Orang Tua dengan Hasil Belajar	0,144	Sangat Rendah
Aktifitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar	0,249	Rendah
Peranan Orang Tua dengan Aktifitas Belajar Siswa	0,513	Sedang
Peranan Orang Tua dengan Aktifitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar	0,480	Sedang

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada data angket peranan orang tua, data angket aktivitas belajar, dan data hasil ulangan harian siswa yang bertujuan untuk mencari kolerasi antara peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa dengan hasil ulangan harian siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. Adapun temuan-temuan dan hasil analisis dari dua variabel bebas (X1 dan X2) terhadap satu variabel terikat (Y) sebagai berikut.

#### Peranan Orang Tua

Sebelum angket dibagikan peneliti ke pada 29 responden yaitu orang tua siswa di SDN 12 Pontianak Kota, terlebih dahulu dilakukan uji validitas data agar angket tersebut memenuhi syarat. Terdapat 26 butir pernyataan yang terdapat pada angket yang terbagi ke dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kesemuanya dianggap valid berdasarkan hasil uji validitas data menggunakan SPSS 26 dengan hasil  $r$  hitungnya  $> 0,3$ . Berdasarkan data rata-rata skor angket, menunjukkan bahwa peranan orang tua siswa di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota secara keseluruhan masuk ke dalam kategori "sangat baik" dengan persentase sebesar 90,68%. Hasil ini menunjukkan bahwa orang tua sangat berperan dalam proses pembelajaran siswa di

rumah dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Hal tersebut sudah dilakukan orang tua dengan tujuan agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

#### Aktivitas Belajar Siswa

Sebelum angket dibagikan peneliti ke pada 29 responden yaitu siswa di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota, terlebih dahulu dilakukan uji validitas data agar angket tersebut memenuhi syarat. Terdapat 26 butir pernyataan yang terdapat pada angket yang terbagi ke dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kesemuanya pernyataan tersebut dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas data menggunakan SPSS 26 dengan hasil  $r$  hitung nya  $> 0,3$ . Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota secara keseluruhan masuk ke dalam kategori "sangat baik" yaitu dengan persentase sebesar 90,55%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah melaksanakan aktivitas belajar dengan baik di dalam kelas.

#### Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Berdasarkan data hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran tematik yang terdapat pada sub tema 6 dan sub tema 7 diperoleh rata-rata nilai sebesar 62. Jika hasil rata-rata nilai ulangan harian tersebut diinterpersentasikan pada tolok ukur hasil penilaian, maka hasil rata-rata nilai ulangan harian tersebut masuk ke dalam kategori cukup baik dengan rentang skor 60-69. Selanjutnya, berdasarkan interval persentase rata-rata penilaian dari 29 orang siswa menunjukkan bahwa terdapat 3 orang siswa masuk ke dalam kategori baik dengan rentang skor 75-85. Selain itu, 9 orang siswa lainnya masuk ke dalam kategori cukup baik dengan rentang skor 60-75. Terdapat 13 orang siswa yang masuk ke dalam kategori kurang dengan rentang skor 55-59. Tetapi 4 orang siswa lainnya masuk ke dalam kategori kurang sekali dengan rentang skor  $\leq 54$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN 12 Pontianak Kota relatif sedang dengan hasil nilai yang diperoleh siswa bervariasi.

#### Kolerasi Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Ulangan Harian Siswa Pasca Covid Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 12 Pontianak Kota

Berdasarkan hasil perhitungan data angket peranan orang tua menggunakan rumus kolerasi *product moment* diperoleh hasil  $r$  hitung. sebesar 0,144. Hasil tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan  $N = 29$  dan  $r$  tabel 0,367 sehingga  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel atau  $0,144 < 0,367$ . Hasil penelitian ini menyatakan tidak adanya korelasi antara peranan orang tua terhadap hasil ulangan harian siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas

IV SDN 12 Pontianak Kota. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang negatif antara peranan orang tua dan hasil belajar siswa. Ditolaknya  $H_a$  dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan tidak adanya korelasi antara peranan orang tua dengan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, hasil pengisian angket masuk dalam kategori tinggi. Namun, pada kenyataannya hasil belajar siswa masuk kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan nilai yang diperoleh siswa merupakan nilai murni ulangan harian yang hasil nilainya tidak diakumulasikan dengan nilai tugas lainnya.

Faktor lainnya yaitu ketidakcermatan siswa dalam mengerjakan setiap soal yang menyebabkan hasil ulangan harian tidak maksimal. Selain itu, faktor psikologis dan fisik yang kurang baik dapat memengaruhi siswa dalam mengerjakan soal. Dilihat dari peranan orang tua yang sudah maksimal memfasilitasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah tetapi pada kenyataannya hasil belajar siswa masih tidak maksimal. Hal ini berarti bahwa peranan orang tua belum cukup berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar siswa dan tergantung pada kesiapan siswa di sekolah dalam menerima pelajaran. Berdasarkan hasil skor pada angket peranan orang tua tergolong tinggi dan masuk ke dalam kategori sangat baik tetapi berbanding terbalik dengan hasil belajar siswa yang tergolong rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara peranan orang tua dengan hasil ulangan harian siswapasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota.

Korelasi Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Ulangan Harian Siswa Pasca Covid Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 12 Pontianak Kota

Berdasarkan hasil perhitungan data aktivitas belajar siswa menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,249. Hasil tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan  $N = 29$  dan  $r_{tabel}$  0,367. Berdasarkan ketentuan apabila perhitungan  $< r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Apabila perhitungan  $> r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan ternyata perhitungan  $< r_{tabel}$  atau  $0,249 < 0,367$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ditolaknya  $H_a$  dikarenakan beberapa permasalahan yaitu karena ketidaksesuaian jawaban siswa atas pertanyaan yang terdapat di dalam angket dengan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran. Siswa kurang memahami setiap pertanyaan dalam angket meskipun sebelum pengisian angket peneliti sudah menjelaskan setiap pertanyaan yang terdapat di dalam angket. Akan tetapi, siswa masih terlihat asal-asalan dalam memilih opsi jawaban dan kurang sesuai terhadap kebutuhan pembelajaran. Selain itu, faktor

nilai juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Nilai yang diperoleh siswa hanya merupakan nilai murni hasil ulangan harian yang tidak diubah atau diakumulasikan dengan lainnya yang dihasilkan oleh siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran yang masih terbatas juga menjadi factor permasalahan tersebut terjadi. Masih terjadi pembagian pelaksanaan pembelajaran menjadi dua sesi yaitu dilaksanakan secara tatap muka dan juga dilaksanakan secara daring. Sehingga aktivitas pembelajaran tidak dapat terkontrol dengan baik oleh guru. Berdasarkan hasil data angket aktivitas belajar siswa yang tergolong tinggi tetapi pada kenyataannya hasil siswa masih rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kolerasi antara aktivitas belajar siswa dengan hasil ulangan harian siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota

Kolerasi Peranan Orang Tua dan Aktivitas Belajar Siswa Pasca Covid Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 12 Pontianak Kota

Berdasarkan hasil perhitungan data angket peranan orang tua dengan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota diperoleh hasil r hitung sebesar 0,513. Hasil tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,367 dengan taraf signifikan 5% serta  $N = 29$ . Apabila r hitung < r tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan apabila r hitung > r tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ternyata r hitung > r tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ditolaknyanya hipotesis  $H_0$  dikarenakan hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel. Dilihat dari hasil akumulasi skor angket peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa tergolong tinggi yaitu sebesar 90,95% dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Adanya hubungan yang positif antara peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa dikarenakan faktor komunikasi yang baik antara orang tua dan guru. Akitivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sesekali dapat dikontrol secara langsung oleh orang tua. Orang tua cukup aktif dalam mengomunikasikan mengenai aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah kepada guru yang bersangkutan. Orang tua cukup aktif menanyakan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di sekolah. Guru juga selalu aktif menyampaikan kendala-kendala yang dialami siswa pada saat melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan data angket peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa tergolong tinggi dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa menunjukkan hubungan yang positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kolerasi antara peranan orang tua

dan aktivitas belajar siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota.

Peranan Orang Tua dan Aktivitas Belajar Siswa Secara Bersamasama Berkolerasi dengan Hasil Ulangan Harian Siswa Pasca Covid Pada Pembelajaran Tematik Pasca Di Kelas IV SDN 12 Pontianak Kota

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment* terhadap data angket peranan orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota diperoleh hasil r hitung sebesar 0,480 dengan tingkat kolerasi sedang. Kofesien kolerasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,367 dan  $N = 29$  dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan perbandingan dari hasil tersebut maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau sebesar  $0,480 > 0,367$ . Ketentuan, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk menguji signifikansi terhadap kolerasi ganda antara peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar maka dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus uji F. Berdasarkan hasil perhitungan uji F harga diperoleh hasil sebesar 6,138 kemudian dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut =  $(n - k - 1)$  yaitu dk pembilang = 2 dan dk penyebut =  $(29 - 2 - 1) = 26$  dengan taraf kesalahan 5% dan menunjukkan harga  $F_{tabel}$  sebesar 3,37. Jika  $F_{harga} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $F_{harga} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  diolok. Berdasarkan hasil perhitunga tersebut menunjukkan bahwa  $F_{harga} > F_{tabel}$  atau  $6,138 > 3,37$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Adanya hubungan yang positif antara peranan orang tua, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa dikarenakan adanya faktor-faktor pendukung yang baik. Tampak pada hasil pengisian angket peranan orang tua menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu 90,68%. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa orang tua siswa sudah menyiapkan fasilitas belajar yang baik untuk siswa. Selain itu, orang tua sudah cukup maksimal dalam mendampingi aktivitas belajar siswa di rumah. Orang tua selalu mengomunikasikan kepada guru tentang permasalahan permasalahan yang dialami siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan kolerasi ganda dan hasil uji F, secara bersama-sama menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama berkolerasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pasca covid di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dari penyebaran angket menunjukkan peranan orang tua terhadap siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota diperoleh total nilai 2.630 Skor peranan orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota melalui angket termasuk dalam kategori Sangat Baik yaitu nilai rata-rata persentase skor yang didapat sebesar 90,68%. Hasil penelitian data dari penyebaran angket aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota diperoleh total nilai 2.771 Skor aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Kota melalui angket termasuk dalam kategori Sangat Baik yaitu nilai rata-rata skor yang didapat sebesar 90,55%. Hasil dari rata-rata nilai ulangan harian siswa sebesar 62 sehingga jika di intersentasikan pada tolok ukur kategori penilaian, maka hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar 12 Pontianak Kota masuk dalam kategori cukup baik yaitu masuk pada rentang 60 – 75. Tidak terdapatnya kolerasi antara peranan orang tua dengan hasil belajar siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. Hasil ini diperoleh dari perhitungan koefisien dengan  $r_{hitung} = 0,144$  dan  $r_{tabel} 0,367$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,144 < 0,367$ . Dengan demikian, hasil perhitungan kolerasi tersebut masuk ke dalam kategori sangat rendah. Tidak terdapatnya kolerasi antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. Hasil ini diperoleh dari perhitungan koefisien dengan  $r_{hitung} = 0,249$  dan  $r_{tabel} 0,367$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,249 < 0,367$ . Dengan demikian, hasil perhitungan kolerasi tersebut masuk ke dalam kategori rendah. Terdapatnya kolerasi antara peranan orang tua dengan aktivitas belajar siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. Hasil ini diperoleh dari perhitungan koefisien dengan  $r_{hitung} = 0,513$  dan  $r_{tabel} 0,367$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,513 > 0,367$ . Dengan demikian, hasil perhitungan kolerasi tersebut masuk ke dalam kategori sedang. Terdapatnya kolerasi antara peranan orang tua dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pasca covid pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 12 Pontianak Kota. Hasil ini diperoleh dari perhitungan koefisien dengan  $r_{hitung} = 0,480$  dan  $r_{tabel} 0,367$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,480 > 0,367$ . Selain itu, setelah dilakukan uji signifikansi kolerasi  $F_{harga}$  dan  $F_{tabel}$  dengan  $F_h = 6,138$  dan  $F_t = 3,37$  maka  $F_h > F_t$  atau  $6,138 > 3,37$ . Dengan demikian, hasil

perhitungan menunjukkan bahwa kolerasi tersebut masuk ke dalam kategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Maimunawati, S. & Alif. M., (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid19*. Media Karya.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press
- Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pres.
- Siswoyo, D. (2011). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.